

Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah

luciillas III	oi man
Nama	:
Lama Beker	ja :
Usia	:
Pendidikan	:

:

Alamat

Identites Informan

- 1. Bagaimana pendapat Ibu tentang pentingnya penggunaan cerita bergambar dalam pengembangan kreativitas anak usia dini?
- 2. Apa saja manfaat yang Ibu lihat dari penerapan cerita bergambar dalam proses belajar di TK Kartini Buaka?
- 3. Seberapa sering cerita bergambar digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ini?
- 4. Adakah metode khusus yang diterapkan untuk memastikan anak-anak benarbenar terlibat dan berkreasi saat membaca cerita bergambar?
- 5. Bagaimana Ibu menilai dampak cerita bergambar terhadap kemampuan berbahasa dan imajinasi anak-anak di sekolah ini?
- 6. Bagaimana umpan balik dari orang tua terkait penggunaan cerita bergambar dalam pembelajaran anak-anak mereka?
- 7. Apa tantangan terbesar yang Ibu hadapi dalam menerapkan cerita bergambar sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas anak, dan bagaimana mengatasinya?
- 8. Adakah rencana atau inisiatif ke depan untuk memperluas atau meningkatkan penggunaan cerita bergambar di TK Kartini Buaka?
- 9. Bagaimana Ibu menilai keberhasilan penggunaan cerita bergambar dalam konteks kreativitas anak dan apa indikator yang digunakan untuk mengukurnya?

Pedoman Wawancara untuk Guru

Identitas Informan

Nama	
Nama	•

Lama Bekerja :

Usia :

Pendidikan Terakhir:

Alamat :

PERTANYAAN

- 1. Apakah sebelum pembelajaran dimulai anda menyesuaikan dengan kebutuhan belajar anak sebelum memntukan media pembelajaran yang digunakan?
- 2. Bagaiamana anda menentukan sasaran pembelajaran yang tepat sehingga tujuan belajar tercapai?
- 3. Apakah kurikulum yang anda gunakan sudah sesuia dengan peraturan pemerintah?
- 4. Apakah ada modifikasi kurikulum yang sesuai dengan kondisi lingkungan?
- 5. Bagaimana strategi bercerita anda?
- 6. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan mendongeng?
- 7. Berapa jumlah pengelola di TK Kartini Buaka?
- 8. Berapa jumlah peserta didik di TK Kartini Buaka?
- 9. Bagaimana kualifikasi pendidik di TK Kartini Buaka?
- 10. Berapa lama cerita bergambar diterapkan dalam satu semester?
- 11. Bagaimana metode cerita yang anda lakukan agar anak antusias?
- 12. Apakah ada cerita tentang pejuang lokal?
- 13. Selain buku, media apa yang anda gunakan untuk memulai bercerita?
- 14. Untuk melihat keberhasilan metode bercerita, siapa yang mengevaluasi anda?
- 15. Bagaimana tim evaluator mengevaluasi anda?
- 16. Apakah hasil evluasi yang dilakukan oleh tim evaluasi (penilik) memberikan perubahan yang baik bagi kualitas pembelajaran?
- 17. Apakah dengan diberikan cerita bergambar, kreatifitas anak meningkat?
- 18. Bagaimana anda mengukur kreatifitas anak?

Pedoman Wawancara Untuk Orang Tua

Identitas Informan

Nama	:

Alamat:

- 1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan cerita bergambar dalam kegiatan belajar anak di TK Kartini Buaka?
- 2. Apa perubahan atau perkembangan yang Bapak/Ibu perhatikan pada anak sejak penggunaan cerita bergambar di sekolah?
- 3. Apakah anak Bapak/Ibu sering bercerita tentang cerita bergambar yang dipelajari di sekolah?
- 4. Bagaimana Bapak/Ibu melihat keterlibatan anak dalam kegiatan kreatif di rumah, seperti menggambar atau bercerita, setelah terpapar cerita bergambar di sekolah?
- 5. Apa pendapat Bapak/Ibu tentang interaksi anak dengan cerita bergambar di sekolah dibandingkan dengan buku cerita yang dibaca di rumah?
- 6. Adakah kegiatan atau proyek di sekolah yang melibatkan cerita bergambar yang Bapak/Ibu anggap sangat bermanfaat bagi perkembangan anak?
- 7. Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas cerita bergambar dalam mendukung perkembangan bahasa dan keterampilan komunikasi anak di rumah?
- 8. Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi terkait dengan integrasi cerita bergambar dari sekolah ke aktivitas di rumah?
- 9. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan dukungan di rumah untuk melanjutkan pengembangan kreativitas anak yang dimulai di sekolah dengan cerita bergambar?
- 10. Apakah ada saran atau umpan balik yang ingin Bapak/Ibu berikan kepada sekolah mengenai penggunaan cerita bergambar dalam pembelajaran anak?

Lembar Observasi untuk Siswa

Identitas Siswa

Nama :

Usia :

Alamat :

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS: Cukup

SesuaiTS : Tidak

Variabel	Indikator	Deskripsi	Al	Alternatif Jawaban		Pengamatan	
variabei	Indikator	Deskripsi	SS	S	CS	TS	Tengamatan
Kreatifitas Anak	1. Dorongan	 a. Anak termotivasi dengan sendirinya karena anak merasa minta dengan materi bercerita yang diberikan oleh guru. b. Anak kurang termotivasi 					
		meskipun sudah distimulus dengan metode bercerita bergambar sehingga anak butuh pujian untuk mendorong motivasinya dalam mengikuti pelajaran.					

2.	Proses	Anak diberikan kesempatan
		dalam mengekspresikan
		dirinya setelah diberikan
		stimulus oleh guru dengan
		cerita bergambar

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Identitas Informan

Nama : NUR MIA, S.Pd.

Lama Bekerja : 13

tahunUsia : 40

tahunPendidikan: S1

Alamat : Buaka

1. Bagaimana pendapat Ibu tentang pentingnya penggunaan cerita bergambar dalam pengembangan kreativitas anak usia dini?

Jawaban: "Penggunaan cerita bergambar sangat penting dalam pengembangan kreativitas anak usia dini. Cerita bergambar tidak hanya membantu anak-anak memahami dan mengingat cerita melalui visualisasi, tetapi juga merangsang imajinasimereka. Dengan melihat gambar dan mendengarkan cerita, anak-anak dapat mengeksplorasi berbagai skenario dan ide, yang dapat memicu kreativitas mereka."

2. Apa saja manfaat yang Ibu lihat dari penerapan cerita bergambar dalam proses belajar di TK Kartini buaka?

Jawaban: "Cerita bergambar membantu anak-anak dalam berbagai aspek. Manfaat utamanya termasuk peningkatan kosakata, kemampuan memahami alur cerita, dan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, gambar-gambar yang ada dalam cerita sering kali merangsang anak-anak untuk menciptakan cerita mereka sendiri dan mengekspresikan ide-ide mereka melalui gambar atau drama."

3. Seberapa sering cerita bergambar digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ini?

Jawaban: "Di sekolah kami, cerita bergambar digunakan secara rutin dalam kegiatan belajar mengajar. Biasanya, cerita bergambar dimasukkan dalam jadwal harian, baik dalam sesi membaca di pagi hari maupun dalam kegiatan tematik yang lebih mendalamsepanjang minggu."

4. Adakah metode khusus yang diterapkan untuk memastikan anak-anak benar-benar terlibat dan berkreasi saat membaca cerita bergambar?

Jawaban: "Kami menerapkan beberapa metode untuk memastikan keterlibatan anak- anak. Salah satunya adalah dengan melibatkan anak-anak dalam diskusi interaktif tentang cerita dan gambar. Kami juga sering mengajak mereka untuk menggambar atau

mendramatisasi bagian dari cerita, serta menciptakan cerita baru berdasarkan gambar yang mereka lihat."

5. Bagaimana Ibu menilai dampak cerita bergambar terhadap kemampuan berbahasa dan imajinasi anak-anak di sekolah ini?

Jawaban: "Kami melihat dampak positif yang signifikan. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berbahasa mereka, seperti pemahaman kosakata dan konstruksi kalimat. Selain itu, imajinasi mereka berkembang pesat, terlihat dari cara mereka menceritakan kembali cerita dengan variasi mereka sendiri dan menciptakan ide-ide baru yang kreatif."

6. Bagaimana umpan balik dari orang tua terkait penggunaan cerita bergambar dalam pembelajaran anak-anak mereka?

Jawaban: "Umpan balik dari orang tua umumnya sangat positif. Mereka melaporkan bahwa anak-anak mereka semakin antusias untuk membaca dan bercerita di rumah. Banyak orang tua juga menyebutkan bahwa anak-anak mereka mulai lebih sering mendiskusikan cerita dan gambar dengan keluarga, yang menunjukkan bahwa pendekatan ini berdampak positif di luar lingkungan sekolah."

- 7. Apa tantangan terbesar yang Ibu hadapi dalam menerapkan cerita bergambar sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas anak, dan bagaimana mengatasinya?
 - Jawaban: "Tantangan terbesar adalah memastikan bahwa semua anak terlibat secara aktif, mengingat bahwa tingkat perhatian dan minat anak bisa sangat bervariasi. Kami mengatasi ini dengan membuat cerita bergambar yang relevan dan menarik, serta dengan menciptakan aktivitas tambahan yang memfasilitasi partisipasi aktif setiap anak, seperti kegiatan kelompok atau proyek kreatif."
- 8. Adakah rencana atau inisiatif ke depan untuk memperluas atau meningkatkan penggunaan cerita bergambar di TK Kartini Buaka?

Jawaban: "Kami sedang merencanakan untuk memperluas koleksi cerita bergambar danmengintegrasikan teknologi digital, seperti e-books dan aplikasi interaktif, untuk mendukung metode pembelajaran kami. Selain itu, kami berencana untuk melibatkan lebih banyak penulis dan ilustrator lokal untuk membawa perspektif baru ke dalam cerita bergambar yang kami gunakan."

- 9. Bagaimana Ibu menilai keberhasilan penggunaan cerita bergambar dalam konteks kreativitas anak dan apa indikator yang digunakan untuk mengukurnya?
 - Jawaban: "Keberhasilan penggunaan cerita bergambar diukur melalui observasi perkembangan kreativitas anak, seperti kemampuan mereka untuk menciptakan dan

menceritakan cerita baru, serta keterlibatan mereka dalam kegiatan kreatif. Kami juga menggunakan umpan balik dari guru dan orang tua, serta hasil dari kegiatan berbasis proyek, untuk menilai dampaknya."

HASIL WAWANCARA GURU

Identitas Informan

Nama : ANITA. S.Pd.I

Lama Bekerja : 13 Tahun

Usia : 33 Tahun

Pendidikan Terakhir : S1 Alamat : Buaka

PERTANYAAN

1. Apakah sebelum pembelajaran dimulai anda menyesuaikan dengan kebutuhan belajar anak sebelum menentukan media pembelajaran yang digunakan?

Jawab : Ya, karena mengajar adalah suatu proses yang mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak untuk melakukan proses belajar.

2. Bagaiamana anda menentukan sasaran pembelajaran yang tepat sehingga tujuan belajar tercapai?

Jawab : Mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar anak didik , sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar

3. Apakah kurikulum yang anda gunakan sudah sesuia dengan peraturan pemerintah? Jawab: Ya, karena peraturan pemerintah dalam pengembangan kurikulum dengan menggunakan cara, taknik prosedur, pengetahuan dan

keterampilan sesuai standar nasional yang telah disepakati

4. Apakah ada modifikasi kurikulum yang sesuai dengan kondisi lingkungan?

Jawab : ada, karena setiap sekolah bedah-bedah lingkungannya, jadi kita harus menyesuaikan sesuai lingkungan kita.

5. Bagaimana strategi bercerita anda?

Jawab: Pembelajaran dapat diberikan pengalaman belajar bagi anak usia dini dengan membawakan cerita dengan buku, bercerita dengan memainkan jari-jari, menarik dan mengundang perhatian anak dari tujuanpendidikan anak PAUD

6. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan mendongeng?

Jawab : Iya, oleh dinas pendidikan barru di tahu 2012

7. Berapa jumlah pengelola di TK Kartini Buaka?

Jawab: 3

8. Berapa jumlah peserta didik di TK Kartini Buaka?

Jawab: 30 orang

9. Bagaimana kualifikasi pendidik di TK Kartini Buaka?

Jawab : Alhamdulillah semua dari bidan pendidikan S1 dan ada juga yang sementaramenempuh pendidikan S1

10. Berapa lama cerita bergambar diterapkan dalam satu semester?

Jawab : 12 Kali pertemuan

11. Bagaimana metode cerita yang anda lakukan agar anak antusias?

Jawab : Bercerita sambil menggunakan media seperti boneka

12. Apakah ada cerita tentang pejuang lokal?

Jawab: Ada.

13. Selain buku, media apa yang anda gunakan untuk memulai bercerita?

Jawab : Boneka

14. Untuk melihat keberhasilan metode bercerita, siapa yang mengevaluasi anda?

Jawab : Kepala sekolah

15. Bagaimana tim evaluator mengevaluasi anda?

Jawab : membantu saya meyiapkan bahan ajar dan media yang akan digunakan danmemberikan penilaian yang sesuai dengan kemampuan saya

16. Apakah hasil evluasi yang dilakukan oleh tim evaluasi (penilik) memberikan perubahan yang baik bagi kualitas pembelajaran?

Jawab Iya.

17. Apakah dengan diberikan cerita bergambar, kreatifitas anak meningkat?

Jawab: Iya.

18. Bagaimana anda mengukur kreatifitas anak?

Jawab: memberikan anak kebebasan untuk bereksplorasi

Pedoman Wawancara Untuk Orang Tua

Identitas Informan

Nama : Juliana

Alamat : Buaka

- 1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan cerita bergambar dalam kegiatan belajar anak di TK Kartini Buaka?Jawaban:Kami sangat mendukung penggunaan bergambar.Kami merasa bahwa cerita bergambar adalah alat yangat efektif untuk menarik perhatian anak-anak dan membuat mereka lebih tertarik belajar.Visuliasidalam cerita dengan lebih baik.
- 2. Apa perubahan atau perkembangan yang Bapak/Ibu perhatikan pada anak sejak penggunaan cerita bergambar di sekolah?Jawaban:Kami telah melihat anak kami menjadi lebih kreatif dan ekspresif.Dia sering bercerita tentang gambar-gambar yang dia lihat disekolah dan dan tempat lebih bersemangat dalam aktivitas yang melibatkan gamabr dan cerita.Kemampuan berbicara dan kosakatanya juga meningkat.
- 3. Apakah anak Bapak/Ibu sering bercerita tentang cerita bergambar yang dipelajari di sekolah?Jawaban:Ya,anak kami sering menceritakan Kembali cerita yang dia lihat.
- 4. Bagaimana Bapak/Ibu melihat keterlibatan anak dalam kegiatan kreatif di rumah, seperti menggambar atau bercerita, setelah terpapar cerita bergambar di sekolah?Jawaban:Anak kami menjadi lebih aktif dalam kegiatan kreatif dirumah.Dia sering menghabiskan waktu menggambar diskolah.kami juga melihat dia lebih percaya diri dalam berbicara dan bercerita.
- 5. Apa pendapat Bapak/Ibu tentang interaksi anak dengan cerita bergambar di sekolah dibandingkan dengan buku cerita yang dibaca di rumah?Jawaban:Kami merasa bahwa cerita bergambar disekolah memberikan pengalaman yang berbeda dibandingkan dengan buku cerita di rumah.Dia sekolah,anak kami mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi dan berinteraksi dengan teman-temannya tentang cerita tersebut,yang sepertinya memperdalam pemahamannya dan menumbuhkan kreativitasnya.
- 6. Adakah kegiatan atau proyek di sekolah yang melibatkan cerita bergambar yang Bapak/Ibu anggap sangat bermanfaat bagi perkembangan anak?Tidak ada ,karena adanya pelajaran diskolah sangat bemanfaat.
- 7. Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas cerita bergambar dalam mendukung

perkembangan bahasa dan keterampilan komunikasi anak di rumah?Jawaban:Cerita bergambar sepertinya sangat mendukung perkembangan Bahasa anak kami dan keterampilan komunikasinya juga terlihat meningkat.

- 8. Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi terkait dengan integrasi cerita bergambar dari sekolah ke aktivitas di rumah?Jawaban:Salah satu tantangan yang kami hadapi adalah memastikan bahwa anak kami tetap terinspirasi untuk berkreasi di rumah setelah terpapar cerita bergambar disekolah.Namun,kami mencoba untuk menyediakan waktu dan bahan yang mendukung kreativitas seperti buku gambar dan waktu untuk bercerita.
- 9. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan dukungan di rumah untuk melanjutkan pengembangan kreativitas anak yang dimulai di sekolah dengan cerita bergambar?Jawaban:Kami berusaha menyediakan linkungan yangmendukung dengan banyak bahan kreatif seperti buku gambar,kertas warna-warni,dan alat seni lainnya.kami juga sering berbicara dengan anak kami tentang cerita yang di lihat disekolahdan mendorongnya untuk mengambar atau menceritakan cerita baru
- 10. Apakah ada saran atau umpan balik yang ingin Bapak/Ibu berikan kepada sekolah mengenai penggunaan cerita bergambar dalam pembelajaran anak?Jawaban:Kami sangat puas dengan bagaimana cerita bergambar digunakan di sekolah.Namun,kami berharap ada lebih banyak kesempatan untuk melibatkan orang tua dalam beberapa kegiatan atau proyek berbasis cerita,sehingga kami bisa lebih aktif mendukung kreativitas anak dirumah.

HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Identitas Informan

Nama : Sapriani

Alamat : Buaka

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan cerita bergambar dalam kegiatan belajar anak di TK?

Jawaban: "Kami sangat mendukung penggunaan cerita bergambar. Kami merasa bahwacerita bergambar adalah alat yang sangat efektif untuk menarik perhatian anak-anak dan membuat mereka lebih tertarik belajar. Visualisasi dalam cerita membantu anak- anak memahami dan mengingat cerita dengan lebih baik."

2. Apa perubahan atau perkembangan yang Bapak/Ibu perhatikan pada anak sejak penggunaan cerita bergambar di sekolah?

Jawaban: "Kami telah melihat anak kami menjadi lebih kreatif dan ekspresif. Dia seringbercerita tentang gambar-gambar yang dia lihat di sekolah dan tampak lebih bersemangat dalam aktivitas yang melibatkan gambar dan cerita. Kemampuan berbicara dan kosakatanya juga meningkat."

3. Apakah anak Bapak/Ibu sering bercerita tentang cerita bergambar yang dipelajari di sekolah?

Jawaban: "Ya, anak kami sering menceritakan kembali cerita-cerita yang dia pelajari disekolah. Dia juga suka menggambar berdasarkan cerita yang dia baca, dan kadang- kadang dia membuat cerita baru dengan gambar-gambar tersebut."

- 4. Bagaimana Bapak/Ibu melihat keterlibatan anak dalam kegiatan kreatif di rumah, seperti menggambar atau bercerita, setelah terpapar cerita bergambar di sekolah? Jawaban: "Anak kami menjadi lebih aktif dalam kegiatan kreatif di rumah. Dia sering menghabiskan waktu menggambar dan membuat cerita baru berdasarkan inspirasi dari cerita bergambar di sekolah. Kami juga melihat dia lebih percaya diri dalam berbicara dan bercerita."
- 5. Apa pendapat Bapak/Ibu tentang interaksi anak dengan cerita bergambar di sekolah dibandingkan dengan buku cerita yang dibaca di rumah?

Jawaban: "Kami merasa bahwa cerita bergambar di sekolah memberikan pengalaman yang berbeda dibandingkan dengan buku cerita di rumah. Di

- sekolah, anak kami mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi dan berinteraksi dengan teman-temannya tentang cerita tersebut, yang sepertinya memperdalam pemahamannya dan menumbuhkan kreativitasnya.''
- 6. Adakah kegiatan atau proyek di sekolah yang melibatkan cerita bergambar yang Bapak/Ibu anggap sangat bermanfaat bagi perkembangan anak?
 - Jawaban: "Kami sangat menghargai proyek di mana anak-anak membuat buku cerita mereka sendiri setelah membaca cerita bergambar di kelas. Proyek ini tidak hanya
 - mendorong kreativitas tetapi juga membantu anak kami merasa bangga dengan karyanya."
- 7. Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas cerita bergambar dalam mendukung perkembangan bahasa dan keterampilan komunikasi anak di rumah?
 - Jawaban: "Cerita bergambar sepertinya sangat mendukung perkembangan bahasa anakkami. Dia kini lebih lancar dalam menggunakan kosakata baru dan lebih mudah dalammenceritakan sesuatu dengan urutan yang logis. Keterampilan komunikasinya juga terlihat meningkat."
- 8. Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi terkait dengan integrasi cerita bergambar dari sekolah ke aktivitas di rumah?
 - Jawaban: "Salah satu tantangan yang kami hadapi adalah memastikan bahwa anak kami tetap terinspirasi untuk berkreasi di rumah setelah terpapar cerita bergambar di sekolah.Namun, kami mencoba untuk menyediakan waktu dan bahan yang mendukung kreativitasnya, seperti buku gambar dan waktu untuk bercerita."
- 9. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan dukungan di rumah untuk melanjutkan pengembangan kreativitas anak yang dimulai di sekolah dengan cerita bergambar? Jawaban: "Kami berusaha menyediakan lingkungan yang mendukung dengan banyak bahan kreatif seperti buku gambar, kertas warna-warni, dan alat seni lainnya. Kami juga sering berbicara dengan anak kami tentang cerita yang dia baca di sekolah dan mendorongnya untuk menggambar atau menceritakan cerita baru."
- 10. Apakah ada saran atau umpan balik yang ingin Bapak/Ibu berikan kepada sekolah mengenai penggunaan cerita bergambar dalam pembelajaran anak?
 - Jawaban: "Kami sangat puas dengan bagaimana cerita bergambar digunakan di sekolah.Namun, kami berharap ada lebih banyak kesempatan untuk melibatkan orang tua dalambeberapa kegiatan atau proyek berbasis cerita, sehingga kami bisa lebih aktif mendukung kreativitas anak di rumah."

HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Identitas Informan

Nama :FARIDA

Alamat :BUAKA

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan cerita bergambar dalam kegiatan belajar anak anda di TK?

Jawaban: "Menurut saya anak bisa belajar mengenal hal-hal yang selama ini tidakpernah dilihat di dunia nyata.

2. Apa perubahan atau perkembangan yang Bapak/Ibu perhatikan pada anak anda sejak penggunaan cerita bergambar di sekolah?

Jawaban: "Anak saya dapat berimajinasi sendiri.

3. Apakah anak Bapak/Ibu sering bercerita tentang cerita bergambar yang dipelajari di sekolah?

Jawaban: "Ya, sering."

- 4. Bagaimana Bapak/Ibu melihat keterlibatan anak dalam kegiatan kreatif di rumah, seperti menggambar atau bercerita, setelah terpapar cerita bergambar di sekolah? Jawaban: "Anak saya memulai menceritkan apa yang telah didengar di sekolah."
- 5. Apa pendapat Bapak/Ibu tentang interaksi anak dengan cerita bergambar di sekolah dibandingkan dengan buku cerita yang dibaca di rumah?

Jawaban: Sangat berbeda,karena disekolah ceritanya berbeda dengan dirumah."

6. Adakah kegiatan atau proyek di sekolah yang melibatkan cerita bergambar yang Bapak/Ibu anggap sangat bermanfaat bagi perkembangan anak?

Jawaban: "Ada,karena selain gurunya menggunakan media lain sehingga anak senangbelajar"

7. Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas cerita bergambar dalam mendukung perkembangan bahasa dan keterampilan komunikasi anak di rumah?

Jawaban: "Anak saya sudah mulai atau mampu mengungkapkan apa yang dirasakan."

8. Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi terkait dengan integrasi cerita bergambar dari sekolah ke aktivitas di rumah?

Jawaban: Tanntangan,kalau dirumah anak tidak terlalu semangat disbanding disekolah.''

- 9. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan dukungan di rumah untuk melanjutkan pengembangan kreativitas anak anda yang dimulai di sekolah dengan cerita bergambar? Jawaban: "Memberikan anak berekpresi" sendiri dan mendukung anak sesuai keinginannya.
- 10. Apakah ada saran atau umpan balik yang ingin Bapak/Ibu berikan kepada sekolah mengenai penggunaan cerita bergambar dalam pembelajaran anak anda?

Jawaban: Saran saya semoga penggunaan cerita bergambar disekolah dipertahankan kalau perlu ditingkatkan lagi supaya kreativitas anak-anak semakin meningkat,serta semangat belajar anak semakin baik."

HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Identitas Informan

Nama : ERNI FITRAYANI

Alamat : BUAKA

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan cerita bergambar dalam kegiatan belajar anak anda di TK?

Jawaban: "Sejauh ini anak lebih mengenal berbagai macam krakter baik dari buku itusendiri maupun gambar yang ada dalam buku cerita tersebut.

2. Apa perubahan atau perkembangan yang Bapak/Ibu perhatikan pada anak anda sejak penggunaan cerita bergambar di sekolah?

Jawaban: Perkembangan anak lebih mudah memahami,yang tadinya belum mengenalperbedaan yang ada baik itu warna maupun huruf.

3. Apakah anak Bapak/Ibu sering bercerita tentang cerita bergambar yang dipelajari di sekolah?

Jawaban: "Ya, sering bercerita setelah pulang dari sekolah"

- 4. Bagaimana Bapak/Ibu melihat keterlibatan anak dalam kegiatan kreatif di rumah, seperti menggambar atau bercerita, setelah terpapar cerita bergambar di sekolah? Jawaban: "Sangat senang melihat perkembangan anak yang kreatif dan mampu berkembang secepat mungkin."
- 5. Apa pendapat Bapak/Ibu tentang interaksi anak dengan cerita bergambar di sekolah dibandingkan dengan buku cerita yang dibaca di rumah?

Jawaban: Sebagai orang tua menjadi dorongan untuk anak atau memberi motivasisupaya anak lebih memahami baik dirumah maupun disekolah."

6. Adakah kegiatan atau proyek di sekolah yang melibatkan cerita bergambar yang Bapak/Ibu anggap sangat bermanfaat bagi perkembangan anak?

Jawaban: "Sangat bermanfaat dalam perkembangan anak seusianya."

7. Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas cerita bergambar dalam mendukung perkembangan bahasa dan keterampilan komunikasi anak di rumah?

Jawaban: "anak lebih memahami cara mengenal berbahasa dan bercerita dengan baik."

8. Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi terkait dengan integrasi cerita bergambar dari sekolah ke aktivitas di rumah?

Jawaban: "Tidak ada,karena adanya pelajaran disekolah sangat bermanfaat. "

- 9. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan dukungan di rumah untuk melanjutkan pengembangan kreativitas anak anda yang dimulai di sekolah dengan cerita bergambar? Jawaban: "Menanyakan kepada anak tentang pelajaran yang dipelajari hari ini stiap pulang sekolah."
- 10. Apakah ada saran atau umpan balik yang ingin Bapak/Ibu berikan kepada sekolah mengenai penggunaan cerita bergambar dalam pembelajaran anak anda?

Jawaban:Semoga kedepannya anak lebih berkembang lagi dengan adanya kegiatanini..''

HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Identitas Informan

Nama :DAHLIA

Alamat :BUAKA

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan cerita bergambar dalam kegiatan belajar anak anda di TK?

Jawaban: "Penggunaan cerita bergambar dalam kegitan belajar anak di Tk Kartinibuaka bagus karena memudahkan anak-anak untuk mengerti pelajaran dengan mudah.

2. Apa perubahan atau perkembangan yang Bapak/Ibu perhatikan pada anak anda sejak penggunaan cerita bergambar di sekolah?

Jawaban: Perubahan dan perkembangan anak saya belajar pengunaan cerita bergambaryaitu anak saya bisa mengenal sesuatu dengan mudah

3. Apakah anak Bapak/Ibu sering bercerita tentang cerita bergambar yang dipelajari di sekolah?

Jawaban: "Ya, sepulang sekolah anak saya akan langsung bercerita tentang apa yangdipelajari dosekolah."

- 4. Bagaimana Bapak/Ibu melihat keterlibatan anak dalam kegiatan kreatif di rumah, seperti menggambar atau bercerita, setelah terpapar cerita bergambar di sekolah? Jawaban: "Saya melihat anak saya ada perubahan sejak belajar cerita bergambar karean dia mulai belajar mengambar dirumah."
- 5. Apa pendapat Bapak/Ibu tentang interaksi anak dengan cerita bergambar di sekolah dibandingkan dengan buku cerita yang dibaca di rumah?

Jawaban: Interaksi anak saya dengancerita bergambar disekolah dia dapat karena bisabermain sambal belajar dibandingkan dirumah."

6. Adakah kegiatan atau proyek di sekolah yang melibatkan cerita bergambar yang Bapak/Ibu anggap sangat bermanfaat bagi perkembangan anak?

Jawaban: "Kegiatan anak saya yang bermanfaat tentang cerita bergamabr yaitu,ada bisamembereskan rumah,Menyusun balok."

7. Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas cerita bergambar dalam mendukung perkembangan bahasa dan keterampilan komunikasi anak di rumah?

- Jawaban: "Selama belajar cerita bergambar disekolah anak saya bisa berbahasa denganjelas dan lebih sopan."
- 8. Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi terkait dengan integrasi cerita bergambar dari sekolah ke aktivitas di rumah?
 - Jawaban: "Tantangan yang hadapi yaitu memantau kegiatan yang dilakukan anak,menyiapakan kegiatan belajar yang menarik."
- 9. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan dukungan di rumah untuk melanjutkan pengembangan kreativitas anak anda yang dimulai di sekolah dengan cerita bergambar?
 - Jawaban: "Dukungan saya terhadap anak yaitu mengulangi apa yang di pelajarianakdisekolah tentang cerita bergamabar"
- 10. Apakah ada saran atau umpan balik yang ingin Bapak/Ibu berikan kepada sekolah mengenai penggunaan cerita bergambar dalam pembelajaran anak anda? Jawaban:Saran saya tentang cerita bergambar disekolah dapat ditingkatkan lagi karena anak bisa dengan mudah mengerti jika menggunakan cerita bergamabr."

HASIL OBSERVASI SISWA

Identitas Siswa

Nama : Abizar

Usia : 6 Tahun

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS: Cukup

SesuaiTS : Tidak

Variabel	Indikator	Deskripsi		Alter Jawa	natif aban		Pengamatan
			SS	S	CS	TS	
Kreatifitas	1.Dorongan	a. Anak termotivasi					
Anak		dengan sendirinya					
		karena anak merasa					
		minta dengan materi					
		bercerita yang					
		diberikan oleh guru.					
		b. Anak kurang					
		termotivasi					
		meskipun sudah					
		distimulus dengan					
		metode bercerita					
		bergambar sehingga					
		anak butuh pujian					
		untuk mendorong					
		motivasinya dalam					
		mengikuti pelajaran.					
	2. Proses	Anak diberikan					
		kesempatan dalam					
		mengekspresikan dirinya					
		setelah diberikan					
		stimulus oleh guru					
		dengan cerita bergambar					

Nama : Ahmad Nuzul

Usia : 6 Tahun

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS: Cukup

SesuaiTS : Tidak

Variabel	Indikator	Deskripsi	Alternatif Jawaban					
					TDC			
			SS	S	CS	TS		
Kreatifitas Anak	3. Dorongan	a. Anak termotivasi						
		dengan sendirinya						
		karena anak merasa						
		minta dengan materi						
		bercerita yang						
		diberikan oleh guru.						
		b. Anak kurang						
		termotivasi						
		meskipun sudah						
		distimulus dengan						
		metode bercerita						
		bergambar sehingga						
		anak butuh pujian						
		untuk mendorong						
		motivasinya dalam						
		mengikuti pelajaran.						
	4. Proses	Anak diberikan						
		kesempatan dalam						
		mengekspresikan dirinya						
		setelah diberikan						
		stimulus oleh guru						
		6						
		dengan cerita bergambar						

Nama : Atifah Syakira

Usia : 6 Tahun

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS: Cukup

SesuaiTS : Tidak

Variabel	Indikator	Deskripsi	Alter	natif	Jawa	ban
v ai label	mulkatoi	Deskripsi	SS	S	CS	TS
Kreatifitas Anak	1. Dorongan	c. Anak termotivasi				
		dengan sendirinya				
		karena anak merasa				
		minta dengan				
		materi bercerita				
		yang diberikan				
		oleh guru.				
		d. Anak kurang				
		termotivasi				
		meskipun sudah				
		distimulus dengan				
		metode bercerita				
		bergambar				
		sehingga anak				
		butuh pujian untuk				
		mendorong				
		motivasinya dalam				
		mengikuti				
		pelajaran.				
	2. Proses	Anak diberikan				
		kesempatan dalam				
		mengekspresikan				
		dirinya setelah				
		diberikan stimulus				
		oleh guru dengan				
		cerita bergambar				

Nama : Elsa Olivia

Usia : 6 Tahun

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS: Cukup

SesuaiTS : Tidak

Variabel	Indik	Deskripsi	Alte	rnatif	Jawa	aban
v ar label	ator	Deskripsi	SS	S	CS	TS
Kreatifitas Anak	1. Dorongan	e. Anak termotivasi				
		dengan sendirinya				
		karena anak merasa				
		minta dengan materi				
		bercerita yang				
		diberikan oleh guru.				
		f. Anak kurang				
		termotivasi				
		meskipun sudah				
		distimulus dengan				
		metode bercerita				
		bergambar sehingga				
		anak butuh pujian				
		untuk mendorong				
		motivasinya dalam				
		mengikuti pelajaran.				
	2. Proses	Anak diberikan				
		kesempatan dalam				
		mengekspresikan				
		dirinya setelah				
		diberikan stimulus oleh				
		guru dengan cerita				
		bergambar				

Nama : Muhammad Kisman

Usia : 6 Tahun

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS: Cukup

SesuaiTS : Tidak

Variabel	Indikator	Doglavingi	Alternatif Jawa		aban	
variabei	indikator	Deskripsi	SS	S	CS	TS
Kreatifitas Anak	1. Dorongan	g. Anak termotivasi				
		dengan sendirinya				
		karena anak merasa				
		minta dengan				
		materi bercerita				
		yang diberikan				
		oleh guru.				
		h. Anak kurang				
		termotivasi				
		meskipun sudah				
		distimulus dengan				
		metode bercerita				
		bergambar				
		sehingga anak				
		butuh pujian untuk				
		mendorong				
		motivasinya dalam				
		mengikuti				
		pelajaran.				
	2. Proses	Anak diberikan				
		kesempatan dalam				
		mengekspresikan				
		dirinya setelah				
		diberikan stimulus				
		oleh guru dengan				
		cerita bergambar				

Nama : Putri Hidraya

Usia : 5 Tahun

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS: Cukup

SesuaiTS : Tidak

Variabel	Indikator	Deskripsi	Alternatif Jawaban					
v ar laber	Illuikatoi	Deskripsi	SS	S	CS	TS		
Kreatifitas Anak	1. Dorongan	i. Anak termotivasi						
		dengan sendirinya						
		karena anak						
		merasa minta						
		dengan materi						
		bercerita yang						
		diberikan oleh						
		guru.						
		j. Anak kurang						
		termotivasi						
		meskipun sudah						
		distimulus dengan						
		metode bercerita						
		bergambar						
		sehingga anak						
		butuh pujian						
		untuk mendorong						
		motivasinya						
		dalam mengikuti						
		pelajaran.						
	2. Proses	Anak diberikan						
		kesempatan dalam						
		mengekspresikan						
		dirinya setelah						
		diberikan stimulus						
		oleh guru dengan						
		cerita bergambar						

Nama : Salsabila Nadifah

Usia : 5 Tahun

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS: Cukup

SesuaiTS : Tidak

Variabel	Indikator	Deskripsi	Alto	ernati	if Jaw	aban
v ar laber	indikatoi	Deskripsi	SS	S	CS	TS
Kreatifitas Anak	1. Dorongan	k. Anak termotivasi dengan sendirinya karena anak merasa minta dengan materi bercerita yang diberikan oleh guru.				
		Anak kurang termotivasi meskipun sudah distimulus dengan metode bercerita bergambar sehingga anak butuh pujian untuk mendorong motivasinya dalam mengikuti pelajaran.				
	2. Proses	Anak diberikan kesempatan dalam mengekspresikan dirinya setelah diberikan stimulus oleh guru dengan cerita bergambar				

Identitas Siswa

Nama : Muhammad Dirga

Usia : 5 Tahun

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS: Cukup

SesuaiTS : Tidak

Sesuai

Variabel	Indikator	Deskripsi	Alternatif Jawaban				
v ar laber			SS	S	CS	TS	
Kreatifitas Anak	1. Dorongan	m. Anak termotivasi					
		dengan sendirinya					
		karena anak merasa					
		minta dengan materi					
		bercerita yang					
		diberikan oleh guru.					
		n. Anak kurang					
		termotivasi meskipun					
		sudah distimulus					
		dengan metode					
		bercerita bergambar					
		sehingga anak butuh					
		pujian untuk					
		mendorong					
		motivasinya dalam					
		mengikuti pelajaran.					
	2. Proses	Anak diberikan					
		kesempatan dalam					
		mengekspresikan dirinya					
		setelah diberikan stimulus					
		oleh guru dengan cerita					
		bergambar					

Identitas Siswa

Nama : Arfan Pradipta

Usia : 5 Tahun

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS: Cukup

SesuaiTS : Tidak

Sesuai

Variabel	Indikator	Deskripsi	Alternatif Jawaban				
v ar label	muikatoi		SS	S	CS	TS	
Kreatifitas Anak	1. Dorongan	o. Anak termotivasi					
		dengan sendirinya					
		karena anak merasa					
		minta dengan materi					
		bercerita yang					
		diberikan oleh guru.					
		p. Anak kurang					
		termotivasi					
		meskipun sudah					
		distimulus dengan					
		metode bercerita					
		bergambar sehingga					
		anak butuh pujian					
		untuk mendorong					
		motivasinya dalam					
		mengikuti pelajaran.					
	2. Proses	Anak diberikan					
		kesempatan dalam					
		mengekspresikan dirinya					
		setelah diberikan					
		stimulus oleh guru					
		dengan cerita bergambar					

Identitas Siswa

Nama : Azrina Rafania

Usia : 5 Tahun

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS: Cukup

SesuaiTS : Tidak

Sesuai

Variabel	Indikator	Deskripsi	Alternatif Jawaban			
v ar raber			SS	S	CS	TS
Kreatifitas Anak	1. Dorongan	q. Anak termotivasi				
		dengan sendirinya				
		karena anak merasa				
		minta dengan materi				
		bercerita yang				
		diberikan oleh guru.				
		r. Anak kurang				
		termotivasi meskipun				
		sudah distimulus				
		dengan metode				
		bercerita bergambar				
		sehingga anak butuh				
		pujian untuk				
		mendorong				
		motivasinya dalam				
		mengikuti pelajaran.				
	2. Proses	Anak diberikan				
		kesempatan dalam				
		mengekspresikan dirinya				
		setelah diberikan stimulus				
		oleh guru dengan cerita				
		bergambar				

DOKUMENTASI





Wawancara dengan Ibu Anita, S.Pd.I(Guru TK Kartini Buaka)



Wawancara dengan Ibu Erni Fitrayani (Orang Tua Peserta Didik TK Kartini Buaka)



Wawancara dengan Ibu Sapriani (Orang Tua Peserta Didik TK Kartini Buaka)



Wawancara dengan Ibu Farida (Orang Tua Peserta Didik TK Kartini Buaka)



Wawancara dengan Ibu Dahlia (Orang Tua Peserta Didik TK Kartini Buaka)



Wawancara dengan Ibu Juliana (Orang Tua Peserta Didik TK Kartini Buaka)

Aktifitas Belajar Mengajar TK Kartini Buka





RIWAYAT HIDUP



Masita, Lahir di Buaka pada tanggal 17 Juni 1988.

Penulismerupakan alumni SMK Neg 1 Parepare.Kemudian,
penulis bekerja di TK Kartini Buaka Barru sebagai guru
PAUD, seiring berjalannya waktu dan adanya peraturan
pemerintah mengenai kualifikasi akademik guru PAUD yakni

memiliki ijazah Diploma atau Sarjana. Tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di tingkat Universitas yang ada di kota parepareyaitu Universitas Muhammadiyah Parepare, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Nonformal.